

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Oktober 2016

Eva Soelastrri Harahap, No. BP 1411216005

Faktor– Faktor yang Berhubungan dengan Keracunan Merkuri pada Masyarakat Jorong Muaro Cubadak Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Tahun 2016

x+ 80 halaman, 26 tabel, 4 gambar, 4 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Semua bentuk merkuri bersifat racun meskipun toksisitasnya berbeda antara satu senyawa dengan senyawa yang lain. Keracunan merkuri “*hydrargyria*” atau *mercurialism* adalah kondisi medis yang disebabkan masuknya merkuri atau senyawa-senyawa kedalam tubuh manusia. Data penggunaan merkuri pada PETI wilayah kerja Naga Juang terdapat 680 buah gelundungan dengan pemakaian merkuri 13.600 ml/ hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan keracunan merkuri pada masyarakat di Jorong Muaro Cubadak Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Tahun 2016.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *analitik observasional* dengan desain *cross sectional*, dilakukan di Jorong muaro Cubadak Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman pada bulan februari-agustus 2016 dengan 43 responden, pengambilan sampel dengan metode *total sampling*. Uji statistik yang digunakan *Chi-Square*.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan dari 8 variabel terdapat 5 variabel yang berhubungan yaitu umur p-value 0,001 OR 30, konsumsi beras p-value 0,001 OR 15, sumber irigasi beras p-value 0,01 OR 10,35, lama tinggal/ bermukim p-value 0,02 OR 6,66 dan kebiasaan mandi di sungai p-value 0,002 OR 20,30 dan variabel yang tidak berhubungan adalah status gizi, tingkat pengetahuan dan sumber air minum.

Kesimpulan

Disimpulkan bahwa umur, sumber konsumsi beras, sumber irigasi sawah, lama tinggal/ bermukim, kebiasaan mandi di sungai dapat menyebabkan keracunan merkuri, diharapkan masyarakat dapat mengurangi kontak langsung/ tidak langsung dengan air sungai Batang Cubadak dan berperan aktif dengan pemerintah terkait dalam upaya pencegahan dan penanggulangan keracunan merkuri.

Daftar pustaka : 22 (2003-2015)

Kata Kunci : Merkuri, umur, status gizi, tingkat pengetahuan, sumber konsumsi beras, sumber irigasi sawah, lama tinggal/ bermukim, sumber air

Undergraduate thesis, october 2016

Eva Soelastrri Harahap, Registered Number: 1411216005

Factors That Relate To Mercury Poisoning In Peoples Of Muaro Cubadak Rao Subdistrict Regency Of Pasaman In 2016

x+84 pages, 23 tables, 26 pictures, 4appendices

ABSTRACT

Objective

All Forms of Mercury is toxic although different toxicity between one compound to another compound. Mercury Poisoning "hydrargyria" or mercurialism is a medical condition that caused by mercury that entry into the human body. Data illegal use of mercury in the working area of NagaJuang There are 680 pieces of mercury gold logs with using 13,600 ml / day of mercury. Purpose of this study was to determine the factors associated with mercury poisoning in the peoples of Muaro Cubadak Rao Subdistrict Regency of Pasaman in 2016.

Method

The research is quantitative analytic observational with cross sectional design. Place of study in MuaroCubadakRaoSubdistrict Regency of Pasamanin February-August 2016 with 43 respondents, sampling with a total sampling method. The statistical test used Chi-Square.

Result

Results showed there were 5 of 8 variables related, variables that related are age p.value 0,001 OR 30, source of rice consumption p.value 0,001 OR 15, a source of irrigation of rice field p value 0,01 OR 10,35, leght of stay/living p value 0,02 OR 6,66 and bathing habits in the river p value 0,002 OR 20,30 and unrelated variables are nutritional status, level of knowledge and source of drinking water.

Conclusion

It was concluded that age, source rice consumption, source of Irrigation rice fields, leght of stay/living, habit of bathing in the river can be cause mercury poisoning,The comunity is expected to reduce contact directly/indirectly with water from Batang Cubadak river and play and active role with relevant government in preventing and reduction of mercuri poisoning.

Refences : 22(2003-2015)

Keywords : age, nutritional status, level of knoeledge,source of rice consumption, source of irrigation of rice field, leght of stay/living, source of drinking water and bathing habits